

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 4, Nomor 4, July 2025, Halaman 35-37
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.16405162)
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16405162>

Using Environmental Vocabulary To Compose Poems

Adriansyah Abu Katili, Muzdalifah Mahmud

Universitas Negeri Gorontalo

Email: adriansyahkatili@ung.ac.id, muzdalifah.mahmud@ung.ac.id

Abstrak

Artikel ini berisi kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan vocabulary siswa SMP dan juga membina kreatifitas mereka dalam berbahasa. Metode kegiatan adalah dengan mengenalkan kosa kata setiap benda yang berada di alam. Kemudian memandu mereka menyusun puisi sederhana dengan menggunakan kosa kata yang telah mereka pelajari. Puisi itu kemudian mereka tulis dalam buku mereka dan mereka simpan sebagai kenangan dan bahan untuk pelajaran. Hasilnya adalah mereka mampu menguasai vocabulary dan mampu menyusunnya dalam puisi sederhana.

Kata Kunci: *Lingkungan, vocabulary, puisi*

Abstract

This is an article about a community service activity conducted by the author at SMP Negeri 3, Gorontalo City. The goal of this activity was to improve the vocabulary skills of junior high school students and foster their creativity in language. The method of the activity was to introduce vocabulary for each object in nature. Then, they were guided to compose a simple poem using the vocabulary they had learned. They then wrote the poem in their notebooks, keeping it as a memory and study resource. As a result, they were able to master vocabulary and compose it into a simple poem.

Keywords: *Environmental Vocabulary To Compose Poems*

Article Info

Received date: 25 June 2025
2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 13 July

PENDAHULUAN

Poem atau puisi adalah salah satu kegiatan berbahasa Inggris. Kegiatan ini di samping sebagai ekspresi juga sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Kemampuan yang dapat ditingkatkan adalah kemampuan menyusun kalimat dan penguasaan vocabulary.

Untuk keperluan ini, penulis melakukan kegiatan pembelajaran menyusun puisi dengan menggunakan kata-kata dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan alam yang mencakup flora, fauna, air, dll. Pemilihan kosa kata ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih mengenal kosa kata yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kosa kata dipandang penting dalam penguasaan suatu bahasa. Tanpa kosa kata kita tidak bisa berkomunikasi dalam suatu bahasa. Maka di sekolah, penguasaan kosa kata adalah suatu yang sangat penting (McCarten, 2007).

Namun pengajaran kosa kata bukan hanya bertujuan agar siswa menguasai kata dengan artinya. Siswa perlu mempelajari kosa kata dan cara penggunaannya. Maka pengajaran kosa kata juga memerlukan konteks, di mana siswa mampu menggunakannya sesuai konteks komunikasi (Zhicong et al., 2023)

Pengajaran kosa kata juga memerlukan media pembelajaran. Media pembelajaran itu menjadi sangat penting karena dapat membantu siswa belajar lebih gampang (Thornbury, 2002). Ini karena media menjadikan suatu konsep yang abstrak.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penulis berkesimpulan bahwa pengajaran kosa kata Bahasa Inggris sangat penting. Agar pengajaran kosa kata menjadi bermakna, diperlukan latihan pemakaian kosa kata. Untuk itu pengajar perlu mengkondisikan konteks di mana mereka bisa

menggunakan kosa kata yang sudah dipelajari itu. Di samping menciptakan konteks, pembelajaran juga membutuhkan media pembelajaran agar kata yang diajarkan tidak menjadi abstrak.

Berdasarkan tinjauan pustaka itu, peneliti memutuskan menggunakan alam sekitar sebagai media. Itu karena alam itu lebih dekat dengan siswa. Peneliti juga memutuskan menggunakan aktifitas menciptakan puisi sederhana sebagai cara penggunaan kosa kata dalam komunikasi. Karena puisi pada hakekatnya adalah komunikasi artistik.

HASIL

Langkah-langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, penulis mengenalkan benda-benda alam kepada siswa, semisal burung, bunga, air, hujan, tanah, dll. Benda-benda yang diperkenalkan kosa katanya adalah benda yang bisa diakses oleh siswa. Dengan kata lain benda yang berada di sekitar sekolah. Kebetulan pada saat itu sedang turun hujan dan beberapa burung sedang terbang masuk ke dalam kelas. Maka mereka segera menguasai kosa kata hujan dan burung.

Kedua, penulis meminta siswa mencari padanan kata dalam Bahasa Inggris. Kata yang mereka cari padanannya adalah kata benda yang telah mereka ketahui. Untuk itu penulis meminta mereka membuka kamus Bahasa Inggris-Indonesia. Sebagai contoh, mereka mencari padanan kata hujan dan burung. Mereka dengan cepat menemukan dalam kamus, yaitu rain dan bird.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran

Keempat, penulis meminta para siswa menyusun kalimat yang membentuk baris-baris puisi. Untuk itu penulis menerapkan pembelajaran kolaboratif. Mereka beramai-ramai membuat puisi yang mengandung kata yang telah mereka kuasai. Untuk itu penulis meminta mereka menciptakannya dalam Bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan beramai-ramai ke dalam Bahasa Inggris. Mereka menciptakan itu secara lisan, kemudian penulis meminta seorang siswa menuliskannya di papan tulis. Sementara itu yang lain menulis menyalinnya di buku masing-masing.

Kelima, penulis meminta para siswa membacakan puisi yang telah mereka ciptakan. Mereka pertama-tama membacanya beramai-ramai. Kemudian penulis meminta masing-masing siswa membaca bergiliran di depan kelas.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini adalah siswa sangat antusias dalam belajar, baik belajar mengenai kosa kata maupun menyusun puisi. Mereka ternyata lebih mudah dalam menguasai kosa kata yang berhubungan dengan alam sekitar mereka. Hal ini tampak pada mudahnya mereka mengingat kosa kata yang telah dipelajari.

Di samping itu mereka juga menjadi lebih mudah menyusun kalimat-kalimat sederhana yang kemudian menjadi baris-baris puisi sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mampu belajar kosa kata dan menyusun puisi sederhana bila kita menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan lingkungan sekitar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kosa yang berhubungan dengan alam sekitar sangat mudah diajarkan kepada siswa. Dengan penguasaan kosa kata yang memadai ini mereka dapat menyusun puisi sederhana. Di samping itu, mereka dengan mudah bisa mengekspresikan idea-ideanya dalam bahasa Inggris dalam bentuk puisi sederhana.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan pengajaran kosa kata dengan memulai dengan pengenalan kosa kata yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Kemudian meminta mereka menggunakan kosa kata itu dalam menyusun kalimat. Menyusun puisi sederhana dapat diterapkan mengingat menulis puisi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak.

REFERENSI

- McCarten, J. (2007). *Teaching Vocabulary: Lessons from the Corpus, Lessons for the Classroom*. Cambridge University Press.
- Thornbury, S. (2002). *hOW tO tEACH vOCABULARY*. Pearson Education Limited.
- Zhicong, Z., Heming, L., & Jiaxian, Z. (2023). Teaching with social context in instructional video facilitates second language vocabulary learning. *Heliyon*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14540>